Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 5 No 3, November 2025, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

ANALISIS PENANAMAN KARAKTER MELALUI NILAI PANCASILA TEMA 7 KEBERSAMAAN PADA SISWA KELAS II DI SEKOLAH DASAR

Alayda Marwah Afifah[1], Yasir Arafat[2], Melinda Puspita Sari Jaya[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang[1,2,3]
Email: alayda305@gmail.com

Corresponding author:
Alayda Marwah Afifah
Universitas PGRI Palembang
Email: alayda305@gmail.com

Abstrak: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penanaman karakter melalui nilai Pancasila pada pembelajaran tema 7 Kebersamaan pada siswa kelas II SDN 09 Pulau Beringin. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penggumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara guru kelas II dalam membentuk karakter religius, peduli sosial, toleransi, demokratis dan disiplin yaitu dengan melakukan pembiasaan keteladanan, teguran dan juga memberikan contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila secara langsung dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Penanman karakter juga sudah diterapkan dengan baik, dilihat dari hasil Observasi, Wanwancara dan juga angket dengan hasil yang masuk dalam kategori baik. Jadi dalam menanamkan karakter melalui nilai Pancasila dilakukan dengan metode pembiasaan, keteladanan, teguran, dan penerapan karakter yang baik sehingga dapat membentuk karakter peserta didik.*
Kata kunci*: Karakter, Nilai Pancasila, Tema 7 Kebersamaan*

Abstract: The purpose of this study is to describe how to cultivate character through the value of Pancasila in learning the theme of 7 Togetherness in the second grade students of SDN 09 Beringin Island. The research method uses a qualitative descriptive method. The data collection used is observation, interviews and documentation. The results of the study show that the way of grade II teachers in forming religious character, social care, tolerance, democracy and discipline is by habituating examples, reprimands and also providing examples of attitudes that reflect the values of Pancasila directly and are applied to daily life. Character training has also been well implemented, judging from the results of Observation, Interviews and also questionnaires with results that are in the good category. So in instilling character through the value of Pancasila, it is carried out by habituation, example, reprimand, and the application of good character so that it can form the character of students.
Keywords: *Character, Pancasila Values, Theme 7 Togetherness*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan secara sadar dan juga telah terencana sebagai prosedur pembelajaran agar dipastikan setiap manusia menjadi pribadi yang berkarakter baik, berilmu, berakhlak mulia, berpikiran logis, kreatif, dan dapat bertanggung jawab. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai salah satu jalan yang dilewati oleh sebagian manusia dalam menentukan perubahan yang akan datang menurut Suwahyu (Safitri, Dewi, & Furnamasari, 2021). Dengan itu dapat diartikan bahwa pendidikan ialah pemecahan persoalan yang dilakukan dengan cara sadar dan terencana sebagai proses pembelajaran agar setiap individu menjadi pribadi yang berperilaku baik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang secara utuh, baik sebagai pribadi maupun masyarakat agar dapat menentukan masa depan yang cerah.

Karakter adalah perilaku yang di tunjukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari hari dan mempunyai kecenderungan kearah positif maupun negatif. Menurut pandangan Suharja (Utama, 2011) yang dimaksud karakter ialah sebuah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menjadi ciri khas seseorang yang menjadi kebiasaan yang ditampilkannya dalam kehidupan masyarakat.

Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 5 No 3, November 2025, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

Karakter ialah pembentukan kepribadian dengan menimbulkan suatu tindakan yang timbul dari dalam diri anak yang menyalahi norma-norma yang berlaku didalam masyarakat sehingga dapat menganggu ketentraman di lingkungan masyarakat sekitar (Yunarti, 2014). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter sebuah tindakan yang timbul di dalam diri seseorang dan akan menjadi kebiasaan yang akan menganggu masyarakat.

Penanaman karakter sangat penting dilakukan apalagi kepada anak Sekolah Dasar karena pada saat itu anak berada dalam masa emasnya (Siswanto, Nurmal , & Budin, 2021). Karakter seseorang tidak terbentuk dalam hitungan detik tapi membutuhkan proses yang panjang dan melalui usaha tertentu (Hidayah , 2017). Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswanya, guru membantu siswa dalam pembentukan karakter atau perilaku yang baik yang telah sesuai dengan nilai Pancasila (Tamaeka, 2022). Pendidikan karakter sendiri adalah awal penanaman dan bembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter ialah system penanaman nilai karakter kepada warga sekolah dengan beberapa komponen yaitu pengetahuan, kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Tujuan penanaman karakter adalah membentuk manusia yang tanguh, berdaya saing, berahklak mulia, beretika, inklusif, kooperatif, dinamis, berorientasi pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan Pancasila (Riadin & Permadi, 2019). Dengan itu penanaman karakter diharapkan mampu menjadi sarana untuk menerapkan perilaku perilaku terpuji yang telah sesuai dengan Pancasila.

METODE

Penelitian ini membahas mengenai upaya guru dalam menanamkan karakter melalui nilai Pancasila tema 7 Kebersamaan pada siswa kelas II SD. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif atau pendekatan deskriptif yang di sebutkan oleh Nugrahani dan Hum (Fitriani, Dewi, & Furnamasari, 2021) bahwa pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang lebih menekankan catatan dengan kalimat atau kata yang rinci, lengkap dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya untuk mendukung penyajian data. Data yang diperoleh lalu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan di analisis agar memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti direncanakan.

Bedasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya untuk mendeskripsikan persoalan yang akan dibahas. Penelitian ini untuk mendeikripsikan penanaman karakter melalui nilai Pancasilapada tema 7 Kebersamaan, yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2021). Teknik analisis data yang diambil yaitu model Miles and Huberman (Sugiyono, 2021, p. 438) dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut, Pengumpulan Data. Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi dan wawancara terkait penanaman karakter pada anak kelas II di SD Negeri 09 Pulau Beringin. (Sugiyono, 2021, p. 439)

Data Reduction (Reduksi Data). Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting (Sugiyono, 2021, p. 440). Data Display (Penyajian Data). Setelah data reduksi, tahap selanjutnya yaitu penyajian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori lainnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2021, p. 442). Penarikan Kesimpulan (Verifikasi). Tahap terakhir adalah kesimpulan atau verifikasi menurut Miles & Huberman ialah kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti data yang valid, maka kesimpulan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya (Sugiyono, 2021, p. 446) .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai penanaman karakter melalui nilai Pancasila pada tama 7 Kebersamaan kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara kepala sekolah dan guru kelas II.a serta dokumentasi yang berupa angket yang telah tervalidasi dengan beberapa saran dalam instrument penelitian sehingga dapat menghasilkan instrument penelitian yang layak digunakan. Hasil penelitian menunjukkan guru menanamkan karakter dengan memberikan contoh sikap yang sesuai dan mencerminkan sila Pancasila pada pembelajaran dan menerapkan kegiatan pembiasaan yang baik kepada peserta didik baik saat proses pembelajaran maupun saat berada di lingkungan sekolah. Bukan hanya guru, sekolah pun sudah menerapkan kegiatan pembiasaan untuk membentuk karakter peserta didik di SD Negeri 09 Pulau Beringin. Serta dilihat dari hasil angket yang diselesaikan oleh peserta didik diperoleh rata- rata baik. Hamper semua peserta didik memiliki sikap yang baik dan sudah diterapkan dalam kegiatan sehari hari. Hal ini dapat di dukung dari kegiatan observasi dimana peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi yaitu masih kurangnya media atau sumber belajar yang efektif dalam pembelajaran. Seharusnya guru dapat menambah media dapat berupa visual, audio visual agar dapat memberikan gambaran penjelasan kepasa peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih cepat memahami materi. Guru telah menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik seperti tidak pilih kasih dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin memberikan pendapatnya.

Hasil wawancara bahwa pendidikan karakter itu adalah pendidikan penting yang dimana harus diajarkan kepada peserta didik terlebih pada kelas II karena di usia tersebut anak masih bisa untuk di arahkan dan dibentuk lagi karakternya agar menjadi lebih baik. Dengan karakter yang bermacam macam guru dapat memahami berbagai bentuk karakter peserta didik dengan cara memperhatikan setiap perkembangan sikap, perilaku, emosi peserta didik saat proses pembelajaran guna mengetahui karakteristik pada setiap peserta didik. Cara guru menanamkan karakter pada tema 7 Kebersamaa subtema 2 kebersamaan di sekolah dengan 5 karakter yang di kembangan di penelitian ini, karakter yang mencerminkan nilai – nilai Pancasila.Tema ini sesuai dengan karakter yang ingin diajarkan, seperti berdo’a dan membaca surah pendek sebelum belajar (karakter religius), membuat proyek daur ulang yang dibuat berdasarkan kelompok pilihan guru

jadi tidak membeda bedakan teman untuk menjadi satu kelompok ini dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik (karakter peduli sosial dan toleransi), memberi hak yang sama kepada semua peserta didik yang ingin memberikan pendapat mengenai materi yang dibahas tema 7 kebersamaan sub tema 2 kebersamaan di sekolah teks bacaan 1 mengenai Siti (karakter demokratis), materi yang di terapkan pada kehidupan sehari hari agar dapat menjadi sebuah karakter yang didasarkan pada kebiasaan seperti upacara dan juga piket kelas (karakter disiplin). Upaya guru untuk menanamkan karakter melalui nilai Pancasila pada tema 7 agar mendaparkan hasil yang maksimal dimulai dari persiapan sebelum dimulainya pembelajaran yang sistematis guna memudahkan guru dalam memberikan materi sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran yang tepat dengan menyajikan materi dan menjelaskan terlebih dahulu tentang kebersamaan di sekolah kemudian mencontohkan dengan sikap yang mencerminkan setiap nilai Pancasila dalam kehidupan sehari hari kepada peserta didik lalu menerapkan aksi melalui perbuatan sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang akan membentuk karakter siswa yang di harapkan.

Hasil angket Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif, dengan teknik data berupa Angket peserta didik. Berikut merupakan hasil data angket yang diberikan pada peserta didik kelas II saat melakukan penelitian. Adapun bentuk soal mencocokan perilaku yang mencerminkan nilai – nilai Pancasila yang diikuti oleh 20 peserta didik kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin.

Tabel 1. Hasil Rekapitilasi Angket Siswa

No	Nama	Point Keseluruhan	Kategori
1	AL	67	Cukup
2	AA	80	Baik
3	AS	85	Baik
4	MB	75	Baik
5	RZ	80	Baik
6	SR	85	Baik
7	SA	80	Baik
8	IB	75	Baik
9	KA	77	Baik
10	HB	80	Baik
11	HG	72	Cukup
12	HF	90	Sangat Baik
13	GF	82	Baik
14	GA	85	Baik
15	RW	82	Baik
16	V	82	Baik
17	VA	85	Baik
18	VA	90	Sangat Baik
19	ME	72	Cukup
20	MH	90	Sangat Baik
	Jumlah	1.614	
	Rata-rata	80,7	
	Kategori	Baik	

(Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024)

Dari tabel diatas terlihat bahwa, penanaman karakter pada peserta didik melalui nilai Pancasila pada tema 7 Kebersamaan SD Negeri 09 Pulau Beringin termasuk kedalam nilai rata-rata 80,7 yang menunjukkan kategori Baik. Adapun untuk memperoleh nilai rata-rata dapat dengan menggunakan rumus berikut :

Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-Sdan
Vol 5 No 3, November 2025, p-ISSN: 2776-1703 ; e-ISSN: 2776-4796
Tersedia di:
https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Responden}}$

Rata-rata = $\frac{1614}{20}$

Rata-rata = 80,7

Dari data rekapitulasi hasil angket siswa rata-rata yang diperoleh adalah 80,7 kemudian dipresentasekan menggunakan rumus sebagai berikut :

Presentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}}$ x 100%

Presentase = $\frac{80,7}{100}$ x 100

Presentase = 80,7%

Sebelum menyusun kriteria atau tolak ukur penilaian keberhasilan belajar peserta didik yang bersifat kualitatif dapat menggunakan tolak ukur sebagai berikut :

Tabel 2 Kategori Skor

Skor Penilaian	Kategori
86-100	Sangat Baik
75-85	Baik
55-74	Cukup
<54	Kurang Baik

(Sumber: Arikunto, 2022)

Bersarkan tabel 2 diatas dapat di lihat bahwa nilai rata-rata dari penanaman karakter melalui nilai Pancasila pada tema 7 Kebersamaan siswa kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin yaitu 80,7% maka dari nilai tersebut dapat dipresentasekan dengan kategori Baik. Pengelompokan yang berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik, dapat dilihat pada tabel 4.6 dan untuk menentukan presentase menggunakan rumus berikut :

P = $\frac{f}{N}$ x 100%

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = angka persentase

Tabel 3 Pengelompokan Bedasarkan Kategori

No	Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Presentase%
1	86-100	Sangat Baik	3	15%
2	75-85	Baik	14	70%
3	55-74	Cukup	3	15%
4	<54	Kurang Baik	0	0%

(Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024)

Dari tabel 3 di atas bisa dilihat bahwa peserta didik dalam memahami penanaman karakter melalui nilai Pancasila pada tema 7 Kebersamaan siswa kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin terdapat 3 peserta didik dengan kategori sangat baik dengan jumlah presentase 15% peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 14 peserta didik dengan jumlah presentase 70% dan untuk kategori cukup ada 3 peserta didik dengan jumlah presentase 15% sedangkan tidak ada peserta didik dengan kategori kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menanamkan karakter religius, peduli sosial, toleransi, demokratis serta disiplin melalui nilai Pancasila pada pembelajaran tema 7

Kebersamaan adalah yang pertama tahap persiapan guru agar pembelajaran berjalan secara sistematis dengan menyiapkan RPP dan bahan ajar terlebih dahulu. Kemudian ke tahap pelaksanaan pembelajaran guru memberikan contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila kemudian diterapkan dalam perbuatan yang akan menjadi teladan untuk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi kebiasaan dalam membentuk karakter yang telah diharapkan.

Penanaman karakter juga telah diterapkan dengan baik, dapat dilihat dari sikap yang telah diterapkan peserta didik seperti selalu berdo'a, saling membantu teman, saling menghargai dan tidak pilih- pilih dalam berteman, bisa bekerja sama untuk menaati peraturan sekolah serta juga dilihat dari hasil presentase hasil angket dengan diperoleh rata-rata dengan kategori Baik. Faktor pendukung yang dapat membantu karakter adalah faktor lingkungan keluarga dan juga lingkungan sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang diperoleh dengan judul analisis penanaman karakter melalui nilai Pancasila tema 7 Kebersamaan pada siswa kelas II SD Negeri 09 Pulau Beringin dari hasil pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa angket, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru membentuk karakter religius, peduli sosial, toleransi, demokratis dam disiplin melalui nilai Pancasila pada tema 7 Kebersamaan yaitu melakukan persiapan pembelajaran seperti menyiapkan RPP dan bahan ajar. Kemudian penggunaan metode pembiasaan keteladanan dan juga teguran untuk membentuk karakter peserta didik yang diharapkan yang telah sesuai dengan nilai Pancasila. Sikap yang telah diterapkan pada peserta didik seperti penerapan 3S, berdoa sebelum dan sesudah belajar, pembacaan surah pendek sebelum belajar, 5 menit pemeriksaan (pengecekkan lingkungan kelas sebelum belajar), saling membantu teman, saling menghargai dan tidak pilih-pilih dalam berteman, bisa bekerja sama dan menaati peraturan sekolah serta dilihat dari hasil angket yang diperoleh nilai rata-rata 80,7% dengan kategori Baik.

Saran, dengan selesainya penelitian maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut, Bagi guru, diharapkan untuk meningkatkan kerja sama untuk pembentukan karakter sesuai dengan sila Pancasila dalam mengawasi tingkah laku peserta didik. Serta upaya menyampaikan materi pembelajaran guna meningkatkan pemahaman peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif. Bagi peserta didik, diharapkan untuk bisa menentukan apa yang baik dan buruk untuk dirinya sehingga dapat membentuk karakter yang lebih baik lagi kedepannya. Bagi sekolah, terapkanlah lebih lanjut penanaman karakter peserta didik baik itu kepala sekolah atau guru sehingga dapat mendukung terbentuknya karakter peserta didik. Karena sekolah salah satu lingkungan penting dalam perkembangan karakter pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, N. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pentingnya Pembelajaran PKn dalam Membentuk Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5*(3), 9098-9102.

Hidayah , N. (2017). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2*(2), 190-204.

Riadin , A., & Permadi , A. S. (2019). Implementasi Pembelajaran PKn ununtuk Menbentuk Pribadi yang Berkarakter di SD Muhammadiyah Sampit. *Pedagogik Jurnal Pendidikan, 14*(1), 20.

Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(6), 5328-5335.

Siswanto, Nurmal , I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 5*(1), 1-12.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: ALFABETA.

Tamaeka, V. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama, 14*(1), 14- 22.

Utama, A. B. (2011). PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI AKTIVITAS BERMAIN DALAM PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 8*(1), 1-9.

Yunarti, Y. (2014). PENDIDIKAN KEARAH PEMBENTUKAN KARAKTER. *Jurnal Tarbawiyah, 11*(2), 262-278.